

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang salah satu tujuannya adalah untuk menghasilkan Calon Guru yang berkualitas sehingga menjadi tenaga pendidik yang Professional. Guru yang professional menurut Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab IV bagian kesatu pasal 1 ayat 10 dijelaskan bahwa “kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional”. Menurut Saondi & Suherman (2009:57) dijelaskan bahwa kompetensi professional guru meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi Kepribadian adalah karakteristik pribadi yang harus dimiliki guru sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
3. Kompetensi Professional yaitu kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam.
4. Kompetensi Sosial yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif.

Kompetensi merupakan bagian yang terpisahkan dari guru dalam melaksanakan profesinya. Kompetensi merupakan modal dasar bagi guru dalam membina dan mendidik peserta didik sehingga tercapai mutu pendidikan yang lebih baik. Jika calon guru tidak mempunyai kompetensi professional maka akan sulit terwujud pelaksanaan proses kegiatan pendidikan di sekolah akan menjadi lebih baik dan terarah.

Keterbatasan empat kompetensi standar yang dimiliki oleh guru akan menyebabkan permasalahan dalam proses pembelajaran. Dari keempat

kompetensi professional salah satu yang menjadi kajian penulis adalah kompetensi sosial. Kompetensi sosial menurut Surya Surya dalam Firdaus & Barnawi (2011:36) mengemukakan bahwa “kompetensi sosial adalah kemampuan yang diperlukan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain”. Kompetensi sosial dalam hal ini adalah menyangkut kemampuan komunikasi, interaksi dan menyesuaikan diri dengan peserta didik dan tenaga kependidikan lainnya di lingkungan sekolah.

Seorang guru tidak hanya memberikan pengetahuan kepada peserta didik tetapi juga sebagai panutan bagi peserta didik dan lingkungan. Untuk itu perlu memiliki kompetensi sosial yang baik. Seperti yang dikemukakan Ihsan (1995:11) bahwa :

Tugas seorang guru tidak hanya memiliki kemampuan akademis dalam menstransfer ilmu pengetahuan tetapi juga tugas seorang guru adalah mendidik yang pada prinsipnya mendidik adalah memberi tuntunan, bantuan, pertolongan kepada peserta didik.

Untuk mendukung mahasiswa memiliki kompetensi tersebut, Universitas Pendidikan Indonesia memiliki mata kuliah yang terkait yaitu Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib diikuti untuk mahasiswa program pendidikan menurut pedoman akademik Universitas Pendidikan Indonesia (2012:46)

PPL bertujuan agar para mahasiswa (praktikan) mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dan sebagai wahana untuk mempersiapkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional. Pengalaman yang dimaksud meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam profesi sebagai pendidik, serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan penuh tanggung jawab.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan upaya untuk melatih dan mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik. Menyiapkan tenaga pendidik tersebut menuntut adanya pengalaman langsung sebagai tenaga pendidik, Berkaitan dengan pendidikan guru, PPL diartikan sebagai suatu program pendidikan pra jabatan guru yang dirancang untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, praktikan siap mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai guru. Hal tersebut didukung oleh bekal keilmuan dan pengalaman yang memadai untuk menjadi seorang calon guru professional didapat selama proses perkuliahan di Universitas Pendidikan Indonesia

Praktikan PPL yang terjun ke lapangan akan diberikan pembekalan oleh Dosen Tetap dan Dosen Luar Biasa. buku panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL) UPI (2012: 8) bahwa:

1. Dosen Tetap adalah Dosen yang berasal dari jurusan masing-masing yang ditugaskan oleh pihak UPI untuk membimbing mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah yang dijadikan tempat praktik.
2. Dosen Luar Biasa adalah guru yang bertanggung jawab membimbing praktikan selama praktik keguruan berlangsung dan menilai kinerja selama melaksanakan PPL.

Kinerja Praktikan PPL ini dinilai dari empat aspek menurut buku panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL) UPI (2012: 9) meliputi:

1. RPP
2. Penampilan Mengajar
3. Sosial Pribadi
4. Tugas Kependidikan di luar Mengajar

Keberhasilan praktikan dalam melaksanakan empat aspek di atas tidak terlepas dari kompetensi sosial dalam komunikasi dan interaksi, karena luasnya kompetensi sosial guru, maka penelitian skripsi ini merujuk pada kompetensi

**Ruri Susanti, 2013**

Pendapat Dosen Luar Biasa Tentang Kompetensi Sosial Praktikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

praktikan dalam melaksanakan empat aspek di atas. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa Dosen Luar Biasa mengemukakan bahwa kompetensi sosial praktikan perlu diperhatikan terutama berkaitan dengan empat aspek penilaian.

Terkait dengan hal tersebut maka penulis ingin meneliti bagaimana kompetensi sosial praktikan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) menurut pendapat Dosen Luar Biasa karena Dosen Luar Biasa adalah pembimbing yang terlibat dan memantau penuh praktikan ketika melaksanakan PPL.

Penulis sebagai mahasiswa PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga tertarik untuk mengkaji permasalahan ini melalui sebuah penelitian yang berjudul “Pendapat Dosen Luar Biasa tentang Kompetensi Sosial Praktikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga.”

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Permasalahan penelitian berkaitan dengan mengungkap data mengenai Pendapat Dosen Luar Biasa tentang Kompetensi Sosial Praktikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Prodi Tata Boga Angkatan 2009 yang sedang melaksanakan PPL pada semester ganjil Tahun 2012.

Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dilaksanakan selama satu semester di SMK Kelompok Pariwisata yang ditunjuk oleh UPT UPI.

Perumusan masalah yang dijadikan penelitian perihal kompetensi sosial. Kompetensi sosial guru yang berdasarkan pada standar kompetensi guru menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 meliputi:

1. Bersikap inklusif, objektif serta tidak diskriminatif
2. Berkomunikasi secara efektif, empati dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat
3. beradaftasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia
4. Berkomunikasi dengan komunitas sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain

Luasnya permasalahan kompetensi sosial guru berbeda dengan kompetensi sosial untuk praktikan Program Pengalaman Lapangan (PPL), maka perlu adanya pembatasan masalah untuk memudahkan dalam melaksanakan penelitian, lingkup masalah yang akan diteliti dalam penelitian merujuk pada kinerja Penilaian Praktikan PPL ini dinilai dari empat aspek menurut buku panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL) UPI (2012: 9) meliputi:

1. RPP
2. Penampilan Mengajar
3. Sosial Pribadi
4. Tugas Kependidikan di luar Mengajar

Ruang lingkup masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada:

- a. Pendapat Dosen Luar Biasa tentang kompetensi sosial yang dilakukan mahasiswa praktikan PPL meliputi kegiatan interaksi dan komunikasi dalam bimbingan:
  - 1) Pelaksanaan bimbingan dan konsultasi dalam penyusunan RPP
  - 2) Sikap praktikan dalam menerima masukan

b. Pendapat Dosen Luar Biasa tentang kompetensi sosial yang dilakukan mahasiswa praktikan PPL meliputi kegiatan interaksi dan komunikasi dalam penampilan mengajar, meliputi:

- 1) Bersikap Inklusif (terbuka) kepada peserta didik
- 2) Bersikap Objektif kepada peserta didik
- 3) Tidak Diskriminatif dalam proses pembelajaran

c. Pendapat Dosen Luar Biasa tentang kompetensi sosial yang dilakukan mahasiswa praktikan PPL meliputi kegiatan interaksi dan komunikasi dalam hubungan sosial pribadi meliputi:

- 1) Hubungan sosial pribadi dengan Dosen Luar Biasa
- 2) Hubungan sosial pribadi dengan guru dan tenaga kependidikan lainnya

d. Pendapat Dosen Luar Biasa tentang kompetensi sosial yang dilakukan mahasiswa praktikan PPL meliputi kegiatan interaksi dan komunikasi dalam melaksanakan tugas kependidikan di luar mengajar meliputi:

- 1) Kegiatan upacara bendera
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Kegiatan piket
- 4) Kegiatan perpustakaan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dijadikan dasar judul skripsi yaitu:

“Pendapat Dosen Luar Biasa Tentang Kompetensi Sosial Praktikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Tata Boga”.

### C. Tujuan Penelitian

Penentuan tujuan merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian agar penelitian tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui pendapat Dosen Luar Biasa tentang kompetensi sosial yang dilakukan mahasiswa praktikan PPL meliputi kegiatan interaksi dan komunikasi dalam bimbingan dengan Dosen Luar Biasa.
- b. Untuk mengetahui Pendapat Dosen Luar Biasa tentang kompetensi sosial yang dilakukan mahasiswa praktikan PPL meliputi kegiatan interaksi dan komunikasi dalam penampilan mengajar.
- c. Untuk mengetahui Pendapat Dosen Luar Biasa tentang kompetensi sosial yang dilakukan mahasiswa praktikan PPL meliputi kegiatan interaksi dan komunikasi dalam hubungan sosial pribadi praktikan PPL dengan Dosen Luar Biasa, Guru dan Tenaga Pendidik lainnya.
- d. Untuk mengetahui Pendapat Dosen Luar Biasa tentang kompetensi sosial yang dilakukan mahasiswa praktikan PPL meliputi kegiatan interaksi dan komunikasi dalam melaksanakan tugas kependidikan di luar mengajar.

### D. Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Dosen Luar Biasa mengenai kompetensi sosial praktikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Tata Boga. Berkaitan dengan masalah tersebut digunakan metode yang tepat dalam penelitian ini.

Ruri Susanti, 2013

Pendapat Dosen Luar Biasa Tentang Kompetensi Sosial Praktikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang diterapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006:35) bahwa “apabila peneliti bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa, bagaimana, dan sejauh mana dan sebagainya maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menerangkan atau menjelaskan peristiwa”.

#### **E. Manfaat penelitian**

Harapan peneliti dari penelitian ini yaitu dapat memberikan manfaat terhadap pihak yang berhubungan dengan pendidikan yaitu :

1. Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga

Hasil penelitian ini bisa memberikan masukan kepada Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga untuk peningkatan kualitas mahasiswa PKK khususnya Program Studi Pendidikan Tata Boga.

2. Mahasiswa Prodi Tata Boga

Pentingnya penguasaan kompetensi sosial mahasiswa sebagai calon guru sehingga dapat menerapkan kompetensi sosial ketika terjun sebagai tenaga pendidik bidang boga.

3. Dosen Tetap

Hasil penelitian ini bisa memberikan masukan kepada Dosen Tetap untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL selanjutnya mengenai kompetensi sosial yang harus dimiliki sehingga dapat memiliki persamaan persepsi dengan pihak sekolah.

#### 4. Dosen luar biasa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dosen luar biasa bisa memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL untuk bisa bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekolah.

#### 5. Peneliti

Mengembangkan ilmu dan menambah pengalaman peneliti mengenai pendapat dosen luar biasa tentang kompetensi sosial mahasiswa PPL sehingga secara khusus peneliti sebagai calon guru memahami kompetensi sosial yang harus dimiliki seorang guru khususnya guru tata boga sehingga kelak dapat menjadi guru yang berkualitas.

### **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Penulis menyajikan urutan penulisan setiap Bab sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan, berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.
2. Bab II kajian pustaka, berisi teori-teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.
3. Bab III Metode penelitian, berisi mengenai lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.
4. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi mengenai analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

5. Bab V Kesimpulan dan saran, menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan.

